

## **PENGUNAAN MAJAS PERSONIFIKASI PADA NOVEL *RATU BERLIAN* DAN IMPLIKASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR DI SMP**

**Susi Purati<sup>1)</sup>, Tri Mulyono<sup>2)</sup>, Khusnul Khotimah<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

<sup>2)</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pancasakti Tegal. Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

\* Korespondensi Penulis. E-mail: puratisusi@gmail.com, Telp: +6285878883805

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan majas personifikasi pada novel *Ratu Berlian* yang diimplikasikan sebagai bahan ajar di SMP. Penelitian ini menggunakan teknik baca dan catat. Hasil pengumpulan data dengan menggunakan teknik baca dan catat ini ditemukan 40 data berupa kutipan kalimat yang berisi majas personifikasi. Majas personifikasi yang ditemukan ada 4 jenis yaitu ada personifikasi alam, personifikasi hewan, personifikasi tumbuhan, dan personifikasi benda. Data yang paling banyak ditemukan yaitu jenis personifikasi alam yaitu ada 34 data berupa kutipan kalimat yang bersisi personifikasi alam. Kemudian ditemukan juga 2 data personifikasi hewan, 3 personifikasi tumbuhan, dan yang terakhir yang paling sedikit yaitu ada 1 personifikasi benda. Dari 40 data personifikasi itu dapat dilihat persentasenya yaitu personifikasi alam ada 85%, personifikasi hewan 5%, personifikasi tumbuhan 7,5%, dan personifikasi benda 2,5%. Penelitian ini diimplikasikan sebagai bahan ajar di SMP, karena pembahasannya sesuai dengan materi pembelajaran bahasa Indonesia.

**Kata kunci:** Majas Personifikasi, Novel, Implikasi

### ***THE USE OF PERSONIFICATIONS IN THE RATU BERLIAN NOVEL AND ITS IMPLICATIONS AS TEACHING MATERIALS IN JUNIOR HIGH SCHOOL***

#### ***Abstract***

*This study aims to find out the use of personification figure of speech in Ratu Berlian novel which is implied as teaching material in junior high school. In this study using reading and note-taking techniques. The results of data collection using reading and note-taking techniques found 40 data in the form of sentence quotes containing personification figure of speech. There are 4 types of personification figure of speech found, namely the personification of nature, the personification of animals, the personification of plants, and the personification of objects. The most commonly found data is the type of natural personification, namely there are 34 data in the form of sentence quotes that contain the personification of nature. Then it was also found 2 data personifications of animals, 3 personifications of plants, and finally there was at least 1 personification of objects. From the 40 personification data, it can be seen that the percentage is 85% natural personification, 5% animal personification, 7.5% plant personification, and 2.5% object personification. This research is implied as a teaching material in junior high school, because the discussion is in accordance with the Indonesian language learning material.*

**Keywords:** *Personification figure of speech in the Ratu Berlian Novel and its Implications*

## 1. PENDAHULUAN

Karya sastra adalah sebuah ungkapan perasaan yang berasal dari dalam diri pengarang. Menurut Rostanawa (2019:59), karya sastra merupakan suatu karya atau hasil kreatif penulis yang diangkat dari realita-realita kehidupan berhubungan dengan kompleksitas isi karya itu sendiri dan pada hakikatnya juga identik dengan kompleksitas kehidupan penulis itu sendiri. Novel adalah salah satu jenis karya sastra yang berisi tentang cerita fiksi, ditulis untuk menghibur pembacanya. Secara etimologis, kata novel berasal dari bahasa Inggris yaitu *novelette* yang kemudian masuk ke Indonesia. Novel merupakan ragam wacana tulis memiliki panjang tidak kurang dari 50.000 kata.

Penelitian ini membahas penggunaan majas personifikasi pada novel *Ratu Berlian* dan impliasinya sebagai bahan ajar di SMP. Penelitian ini termasuk dalam penelitian sastra yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini sangat berguna, karena berkaitan dengan bahan ajar untuk siswa SMP. Materi tentang gaya bahasa tentunya tidak asing lagi bagi siswa SMP, karena banyak sekali materi yang akan membahas mengenai majas atau gaya bahasa.

Di dalam novel *Ratu Berlian* karya Sidney Sheldon ini banyak menggunakan gaya bahasa, sehingga membuat novel ini semakin menarik dan membuat pembacanya merasakan terkagum-kagum. Maka dari itu, sangat pantas jika novel ini sudah termasuk best seller internasional. Novel *Ratu Berlian* karya Sidney Sheldon ini pertama kali diterbitkan pada tahun 1989 oleh PT Gramedia, Jakarta. Novel ini

sudah sangat lama, namun ceritanya sangat menarik dan mengesankan, dilihat dari judulnya saja sudah memiliki makna personifikasi, sehingga saya memilih novel ini sebagai bahan penelitian saya.

Novel ini juga belum ada yang meneliti mengenai penggunaan majas personifikasinya, oleh karena itu ketika saya membaca novel tersebut banyak ditemukan majas personifikasinya dan membuat saya tertarik untuk menelitinya sebagai penelitian skripsi saya. Penelitian mengenai penggunaan majas personifikasi pada novel *Ratu Berlian* karya Sidney Sheldon ini, nantinya juga akan dikaitkan sebagai bahan ajar di SMP.

## 2. METODE

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik baca dan catat. Jadi dalam mengumpulkan data terlebih dahulu membaca novel yang akan diteliti, setelah selesai membaca kemudian dicatat data yang akan digunakan. Teknik catat ini dilakukan dengan mencatat kutipan kalimat yang mengandung majas personifikasi pada novel *Ratu Berlian* karya Sidney Sheldon. Pada tahap ini data-data yang ditemukan selama pengamatan secara cermat dan teliti dalam membaca, dicatat dalam buku yang telah dipersiapkan, kemudian dimasukkan ke dalam lembar analisis data untuk dianalisis.

### Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka harus dilakukan analisis data dengan tujuan analisis untuk memperoleh data yang akurat. Dalam data penelitian ini berupa kutipan kalimat yang mengandung majas personifikasi pada novel *Ratu Berlian* karya Sidney Sheldon, yang analisis datanya dilakukan dengan teknik analisis kualitatif. Dalam penelitian ini, diperoleh data berupa deskripsi verbal mengenai wujud penggunaan majas personifikasi yang ada pada novel *Ratu Berlian* karya Sidney Sheldon.

### Teknik Penyajian Hasil Analisis

Teknik penyajian hasil analisis data dari penggunaan majas personifikasi yang ada pada novel *Ratu Berlian* karya Sidney Sheldon ini, dilakukan menggunakan teknik kualitatif. Jadi data yang disajikan itu tidak melibatkan angka-angka, hanya sebuah penjabaran secara deskriptif tentang penggunaan majas personifikasi yang ada pada novel *Ratu Berlian* karya Sidney Sheldon.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada skripsi yang berjudul “Penggunaan Majas Personifikasi pada Novel *Ratu Berlian* dan Implikasinya sebagai Bahan Ajar di SMP” ditemukan majas personifikasinya. novel *Ratu Berlian* karya Sidney Sheldon. Hasil pengumpulan data dengan menggunakan teknik baca dan catat ini di ditemukan 40 data berupa kutipan kalimat yang berisi majas personifikasi. Majas personifikasi yang ditemukan ada 4 jenis majas personifikasi yaitu ada personifikasi alam, personifikasi hewan, personifikasi tumbuhan, dan personifikasi benda. Data

yang paling banyak ditemukan yaitu jenis personifikasi alam yaitu ada 34 data berupa kutipan kalimat yang berisi personifikasi alam. Kemudian ditemukan juga 2 data personifikasi hewan, 3 personifikasi tumbuhan, dan yang terakhir ada 1 personifikasi benda. Dari 40 data personifikasi itu dapat di lihat persentasenya yaitu personifikasi alam ada 85%, personifikasi hewan 5%, personifikasi tumbuhan 7,5%, dan personifikasi benda 2,5%. Personifikasi alam paling banyak ditemukan dengan persentase tertinggi yaitu 8,5%, karena dalam novel *Ratu Berlian* ini bercerita tentang petualangan dalam mencari sebuah berlian. Jadi ceritanya pun banyak berlatar belakang alam, sehingga banyak ditemukan majas personifikasi alam.

Tabel 4.1 Presentase Data

No.	Jenis Majas Personifikasi	Jumlah Data	Persentase
1.	Personifikasi Alam	34 Data	85%
2.	Personifikasi Hewan	2 Data	5%
3.	Personifikasi Tumbuhan	3 Data	7,5%
4.	Personifikasi Benda	1 Data	2,5%
Jumlah		40 dari 256 Hal	100%

#### a. Personifikasi Alam

Personifikasi alam adalah semacam gaya bahasa kiasan yang menggambarkan benda-benda mati atau barang-barang yang tidak bernyawa yang ada di alam semesta seperti langit, matahari, bintang, bulan, laut, pegunungan, dan lain-lain

seolah-olah memiliki sifat-sifat sebagaimana manusia. Pada Novel *Ratu Berlian* karya Sidney Sheldon ini ditemukan 34 majas personifikasi alam yaitu guruh, badai, air hujan, kilat, langit, pemandangan, lautan, ombak, matahari, bulan, angin, karang, dan kabut.

#### Data 1

Cucunya berdiri di sampingnya.  
"Nenek tidak apa-apa?"

Aku cuma agak capek, Nak  
Mungkin sudah waktunya tidur.  
Perempuan tua itu bangkit, lalu  
melangkah ke tangga. Pada saat  
bersamaan, guruh menggelegar di  
luar dan badai pun memecah. ....  
(*Ratu Berlian*, 1989:14).

Pada kutipan di atas ada majas personifikasi alam berupa badai yaitu terdapat pada kalimat terakhir "badai pun memecah". Kata "badai" yang merupakan benda alam bisa "memecah" seperti perbuatan atau perilaku layaknya manusia yang biasa memecah benda. Jadi kalimat di atas hanya sebuah bahasa kiasan saja, karena makna sebenarnya "badai" adalah suatu cuaca ekstrem, seperti hujan es, badai salju, badai pasir maupun debu. Maka dari itu tidak dapat "memecah" seperti perbuatan manusia.

#### b. Personifikasi Hewan

Personifikasi hewan adalah semacam gaya bahasa kiasan yang menggambarkan benda hidup yang bukan manusia yaitu hewan seolah-olah memiliki sifat-sifat atau perilaku seperti layaknya manusia. Pada Novel *Ratu Berlian* karya Sidney Sheldon ini ditemukan 2 majas personifikasi hewan yaitu ikan hiu dan burung.

#### Data 2

Siang hari, datang kawanannya ikan hiu. Ada kira-kira enam ekor. Sirip mereka bagai membelah air sementara mereka meluncur mendekati rakit.

Ikan hiu sirip hitam," cetus Banda. "Mereka pemakan manusia."

Jamie melihat ikan-ikan itu makin mendekat. "Apa yang mesti kita lakukan?" (*Ratu Berlian*, 1989:110).

Penggunaan majas personifikasi hewan ditemukan pada kata "ikan hiu" yang merupakan salah satu hewan yang hidup di lautan dan "sirip" yang merupakan anggota tubuh ikan bisa "membelah" layaknya perbuatan atau tindakan yang biasa dilakukan oleh manusia. Kalimat di atas hanya sebuah bahasa kiasan saja karena makna "ikan hiu" sebenarnya adalah sekelompok (*superordo Selachimorpha*) ikan dengan kerangka tulang rawan yang lengkap dan tubuh yang ramping.

#### c. Personifikasi Tumbuhan

Personifikasi tumbuhan adalah semacam gaya bahasa kiasan yang menggambarkan benda hidup yang bukan manusia yaitu tumbuhan seolah-olah memiliki sifat-sifat atau perilaku seperti layaknya manusia. Pada Novel *Ratu Berlian* karya Sidney Sheldon ini ditemukan 3 majas personifikasi Tumbuhan yaitu daun, buah, dan rerumputan.

### Data 3

... Longfellow-kah yang pernah mengatakan, "Daun-daun kenangan berdesah sedih dalam gelap?" Tak lama lama lagi ia akan memasuki kegelapan. Sebentar lagi. Tidak sekarang. *Masih ada sesuatu yang teramat penting yang harus kuselesaikan dalam hidup ini, pikit Kate. Bersabarlah, David. Sebentar lagi aku bersamamu.* (Ratu Berlian,1989:14).

Kalimat pertama menunjukkan adanya penggunaan majas personifikasi tumbuhan yaitu pada kata "daun-daun" bisa "sedih" dalam seolah-olah seperti sifat manusia yang memiliki perasaan sedih. Jadi makna daun-daun hanyalah kiasan saja yang mengibaratnya seperti layaknya manusia, bukan makna daun yang sebenarnya. Makna sebenarnya "daun-daun" adalah bagian tumbuhan yang tumbuh pada ranting atau batang dan biasanya tumbuh berhelai-helai hingga lebat.

#### d. Personifikasi Benda

Personifikasi benda adalah semacam gaya bahasa kiasan yang menggambarkan benda-benda mati atau barang-barang yang tidak bernyawa seperti mobil, motor, meja, gelas, dan lain-lain seolah-olah memiliki sifat-sifat menyerupai manusia. Pada Novel *Ratu Berlian* karya Sidney Sheldon ini ditemukan 1 majas personifikasi benda yaitu rumah.

### Data 4

Mereka mengendarai kereta kuda Jamie. Sekali lagi Jamie tertegun menyaksikan perubahan yang telah

terjadi. Di tempat yang tadinya merupakan lautan kemah,sekarang berdiri rumah-rumah berpenampilan kuat. Dindingnya terbuat dari kayu dan atapnya dari seng atau ilalang kering. (Ratu Berlian,1989:149-150).

Kutipan kalimat di atas menunjukkan adanya penggunaan majas personifikasi alam. Dibuktikan pada kata "rumah" yang merupakan benda mati bisa "berpenampilan" layaknya perilaku yang biasa dilakukan oleh manusia. Jadi kalimat di atas hanya sebuah bahasa kiasan saja yang digunakan untuk memperindah sebuah kalimat, tidak bermakna sebenarnya. Makna sebenarnya "rumah" adalah salah satu bangunan yang dijadikan tempat tinggal selama jangka waktu tertentu.

## 4. SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian penggunaan majas personifikasi pada novel *Ratu Berlian* dan implikasinya sebagai bahan ajar di SMP dapat disimpulkan beberapa pernyataan sebagai berikut.

- a. Dari novel *Ratu Berlian* karya Sidney Sheldon Jilid 1 yang terdiri dari 256 halaman dan dijadikan sebagai sumber pencarian data terdapat 39 kutipan kalimat yang dijadikan sebagai data dalam penelitian ini.
- b. Masing-masing dari kutipan data tersebut ada yang memiliki satu kata atau kalimat yang menjadi kata kunci data yang memiliki unsur majas personifikasi, dan ada yang memiliki dua kata atau kalimat yang menjadi kata kunci,

data memiliki unsur majas personifikasi. Dari jumlah 256 halaman pada novel *Ratu Berlian* karya Sidney Sheldon Jilid 1, ditemukan 40 kutipan kalimat yang mengandung majas personifikasi. Diantaranya ditemukan 34 data personifikasi alam dengan presentase 85%, kemudian 2 data personifikasi hewan dengan presentase 5%, selanjutnya ditemukan juga 3 data personifikasi tumbuhan dengan presentase 7,5%, dan yang terakhir ditemukan 1 data personifikasi benda dengan presentase 2,5%. Faktor penyebab personifikasi alam paling banyak ditemukan yaitu karena dalam novel *Ratu Berlian* ini bercerita tentang petualangan dalam mencari sebuah berlian. Jadi ceritanya pun banyak berlatar belakang alam, seperti halnya tempat kejadian ceritanya yang ada di alam, sehingga banyak ditemukan majas personifikasi alam hingga mencapai 85% data.

- c. Majas personifikasi yang ada pada novel *Ratu Berlian* karya Sidney Sheldon Jilid 1 ini, layak dijadikan bahas ajar yang bisa dipilih dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP khususnya SMP kelas IX . Siswa diharapkan mampu mencapai tujuan dari pembelajaran dan lebih bisa memahami tentang majas atau gaya bahasa personifikasi dalam sebuah novel. Pembelajaran gaya bahasa dalam Kurikulum 2013 pada kelas IX SMP termuat dalam KD 3.12 menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks cerita inspiratif, dan KD 4.12 mengungkapkan rasa simpati, empati, kepedulian, dan perasaan dalam bentuk cerita inspiratif dengan

memperhatikan struktur cerita dan aspek kebahasaan, dengan materi struktur teks narasi, ciri-ciri kebahasaan teks narasi: kata atau kalimat deskriptif, kata ekspresif, majas, dan model teks narasi cerita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ma'ruf, Ali Imron, dan Farida Nugrahani. 2017. *Pengkajian Sastra Teori dan Aplikasi*. Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press.
- Alwi Hasan, Dendy Sugono. 1999. *Telaah Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Amala, Ahsin Ahsanu. 2020. Personifikasi dalam Antologi Puisi *Ranah Semesta* Korona Karya Dosen dan Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pancasakti Tegal, dan Implikasi Pembelajarannya di SMA. Skripsi Universitas Pancasakti Tegal
- Ardianto, Bayu. "Penggunaan Struktur Frase Eksosentris Direktif dan Fungsinya dalam Novel Negeri 5 Menara (A. Fuadi) dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA". *Aksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.1 (1), 27-43.
- Fata, Ika Apriani, dan Annisa Aprilia. 2021. "Examining personification in songs as one of the English teaching materials". *Englisia: Journal of*

- Language, Education, and Humanities*. 8 (2), 1-15.
- Hasan, Alwi, dan Dendy Sugono, Ed. 2002. Telaah Bahasa dan Sastra. Jakarta: Yayasan Adikarya IKAPI dan *The Ford Foundation* Anggota IKAPI DKI Jakarta.
- Ibrahim, Soleh. 2015. "Analisis Gaya Bahasa dalam Kumpulan Novel Mimpi Bayang Jingga Karya Sanie B. Kuncoro". *Jurnal Sasindo Unpam*. 3 (3), 35-57
- Kartikasari, Apri, dan Edy Suprpto. 2018. *Kajian Kesusastraan Sebuah Pengantar*. Magetan: CV. AE Media Geafika.
- Kasmi, Hendra. 2020. "Kajian Majas pada Artikel Jurnalisme Warga Serambi Indonesia". *Jurnal Metamorfosa*. 8 (2), 219-230.
- Keraf, Gorys. 1984. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka.
- Mohmedhussen, Alaa Nazeeh. 2020. "Effective Software Development Model With Machine Learning". *International Journal of Novel Research in* .
- Nawastuti, Tasya Oktavia. 2021. Personifikasi Penggunaan Bahasa dalam Kumpulan Cerpen " Aku Kartini Bernyawa Sembilan". *Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra Indonesia*. 12 (1), 47-58.
- Ningrum. 2016."Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Man 1 MetroTahun Pelajaran 2016/2017". *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. 5 (1), 145-151.
- Payuyasa, I Nyoman. 2019. "Gaya Bahasa Personifikasi dalam Novel Sirkus Pohon Karya Andrea Hirata". *Jurnal Seni Rupa dan Desain*. 23 (2), 73-79.
- Purwadi, 2009. *Sejarah Sastra Jawa Klasik*. Yogyakarta: Panji Pustaka.
- Rezeki, Lulu Sendang. 2021. "Analisis Majas Personifikasi pada Novel Ibuk Karya Iwan Setyawan". *Jurnal Berasa (Beranda Sastra)*. 1 (2), 50-58.
- Sharma, Lokraj. 2020. "Analyzing the language of personification in Sylvia Plath's poem sheep in fog". *International Journal of Applied Research*. 6 (7): 434-437.
- Sheldon, Sidney.1989. *Ratu Berlian*. Jakarta: PT Gramedia.
- Situmorang, Syafrizal Helmi, dan Muslich Lufti. 2014. *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: USU Press.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Tarigan. Heny Guntur. 2013. *Pengajaran*

- Gaya Bahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Taufiqurrahman, M. 2020. "Strategi Radio Senada 105.2 FM Tembilahan dalam Mempertahankan Pendengar". Skripsi UIN Riau.
- Wardarita, Ratu. 2014. Kajian Bahasa dan Sastra Indonesia. Yogyakarta: Penerbit Elmatara.
- Wulandari, Ratih Amalia, Edi Suyanto, dan Muhammad Fuad. 2015. "Majas dalam Kumpulan Puisi dan Pembelajaran di SMA". *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*. 4 (1), 1-10.
- Widianti, Wini, dan Fenny Febrianty. 2021. "Gaya Bahasa Personifikasi dalam Lirik Lagu *One Day*". *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya*. 1(2), 247-256.
- Yono, Robert Rizki. 2020. Personifikasi dalam Novel *Nyai Gowok* Karya Budi Sardjono. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*. 5 (1), 34-38.
- Zahar, Erlina, dan Devi Syahfitri. 2019. "Makna Gaya Bahasa Personifikasi dalam Novel *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* Karya Hamka". *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 3 (2), 150-160.
- Zaimar, Okke Kusuma Sumantri. 2002. "Majas dan Pembentukannya." *Makara Sosial Humaniora*: 6 (2) 1-57.

#### **PROFIL SINGKAT**

Nama saya Susi Purati, biasa dipanggil Susi, lahir di Pemalang pada tanggal 22 November 1999. Hobi saya membaca cerita. Saat ini saya masih mahasiswa semester 8 (delapan) di Universitas Pancasakti Tegal, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.